

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmu manajemen pemasaran. Penelitian ini akan menganalisis tentang pengaruh elemen ekowisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke TAHURA Ir. H. Djuanda. Yang menjadi *variable* bebas atau *independent variable* (X) dalam penelitian ini adalah elemen ekowisata, sedangkan yang menjadi *variable* terikat atau *dependent variable* (Y) adalah keputusan berkunjung wisatawan

Sugiyono (2013:59) menjelaskan bahwa variabel independen (X) sering disebut sebagai variabel bebas, stimulus, prediktor atau *antecedent*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah elemen ekowisata yang terdiri dari *nature*, *education* dan *sustainable*.

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel dependen (Y) atau yang sering disebut variabel terikat, output, kriteria atau konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah keputusan berkunjung yang terdiri dari *Product choice*, *Brand choice*, *Dealer choice*, *Purchase amount* dan *Purchase timing*.

Penelitian ini akan dilakukan di TAHURA Ir. H. Djuanda dengan unit analisis adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda. Berdasarkan objek penelitian tersebut, akan dianalisis mengenai pengaruh elemen ekowisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke TAHURA Ir. H. Djuanda. Selain itu penelitian ini dilakukan kurang dari satu tahun, maka jenis metode yang digunakan yaitu *cross sectional methode*.

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

3.2.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:11) penelitian deskriptif adalah, "Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau bidang tertentu."

Menurut Travers dalam Husein Umar (2008:22), metode deskriptif "bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu."

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang elemen ekowisata yang ada di TAHURA Ir. H. Djuanda, serta untuk mengetahui gambaran tentang keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke TAHURA Ir. H. Djuanda.

Melalui jenis penelitian deskriptif dapat dianalisa hal-hal berikut :

- 1 Tanggapan wisatawan nusantara yang berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda terhadap elemen ekowisata.
- 2 Keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke TAHURA Ir. H. Djuanda.
- 3 Seberapa kuat elemen ekowisata yang terdiri dari *nature*, *education* dan *sustainable* mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke TAHURA Ir. H. Djuanda, baik secara simultan maupun parsial.

Menurut Sugiyono (2012:54), "penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.". penelitian verifikatif bertujuan untuk memperoleh kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data di lapangan. Penelitian diharapkan akan menguji pengaruh elemen ekowisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke TAHURA Ir. H. Djuanda yang merupakan salah satu kawasan ekowisata unggulan yang ada di Jawa Barat.

3.2.1.2 Metode Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2013:11), yang dimaksud dengan metode survey adalah sebagai berikut,

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Metode penelitian survey adalah metode penelitian naturalistik/kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Penelitian yang akan dilakukan ini bersifat *cross sectional*, karena penelitian ini akan dilakukan pada saat waktu tertentu. Seperti yang dipaparkan oleh Wiratna Sujarweni (2014:14) *cross section method*, adalah “ penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relative pendek dan tempat tertentu. Dilakukan pada beberapa objek yang berbeda taraf.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2011:18-19) mengungkapkan bahwa, “definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan dilapangan untuk menggambarkan secara tepat

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan jembatan yang menghubungkan *conceptual-theoretical level* dengan *empirical-observational level*.”.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Yaitu elemen ekowisata sebagai *independent variable* (X) dan keputusan berkunjung sebagai *dependent variable* (Y).

Elemen ekowisata sebagai variabel bebas atau *independent variable* (X) terdiri dari 3 sub variabel yang terdiri dari *nature* (X₁), *education* (X₂) dan *sustainable* (X₃). Keputusan berkunjung sebagai variabel terikat atau *dependent variable* (Y) terdiri dari *Product choice*, *Brand choice*, *Dealer choice*, *Purchase amount* dan *Purchase timing*.

Pengoperasian variabel dari kedua variabel yang dijadikan objek pada penelitian ini menggunakan skala *ordinal*. Secara lebih rinci operasionalisasi masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel 3.1.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Ekowisata (X)	Ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor usaha ekonomi, yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan. (Iwan Nugroho, 2011:17)				
Nature (X ₁)	Daya tarik wisata terutama yang berbasis alam fokus pada ekosistem yang relatif tidak terganggu dan endemic atau memiliki keaslian megafauna karismatik	Keindahan pemandangan alam	Tingkat keindahan pemandangan alam di kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.a. 1
		Kemenarikan landscape alam	Tingkat kemenarikan landscape alam di kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.a. 2

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	noncaptive yang menghuni ekosistem tersebut. Dibeberapa lokasi, megafloora karismatik juga menjadi daya tarik utama. Tidak ada daerah yang sepenuhnya alami tanpa adanya campur tangan manusia, sehingga atraksi budaya berafiliasi secara luas dan diakui sebagai pelengkap dari aspek ekowisata. (Lee, Lawton dan Weaver 2013:520)	Keberagaman koleksi flora	Tingkat keberagaman koleksi flora pada kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.a. 3
		Keberagaman koleksi fauna	Tingkat keberagaman koleksi fauna pada kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.a. 4
		Kegiatan wisata berbasis alam	Tingkat keberagaman kegiatan wisata alam di TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.a. 5
		Fasilitas wisata berbasis alam	Tingkat kelengkapan fasilitas wisata alam di TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.a. 6
		Keamanan berwisata alam	Tingkat keamanan dalam berwisata alam di TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.a. 7
		Kenyamanan dalam berwisata alam	Tingkat kenyamanan berwisata alam di TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.a. 8
		Kebersihan alam	Tingkat kebersihan alam pada kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.a. 9
Education (X ₂)	Motivasi wisatawan secara luas adalah untuk belajar berbasis sepanjang kontinum yang berkisar dari interaksi pendidikan formal untuk estetika atauspiritual sebagai penghargaan pribadi. On-site	Pusat informasi	Tingkat kelengkapan informasi yang diberikan oleh pusat informasi	<i>Ordinal</i>	III.b. 10
			Tingkat kejelasan informasi yang diberikan oleh pusat informasi	<i>Ordinal</i>	III.b. 11
		Papan informasi	Tingkat kejelasan informasi pada papan informasi	<i>Ordinal</i>	III.b. 12

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	interpretasi disediakan melalui beragam bentuk mediasi, diantaranya termasuk pusat pengunjung, pemandu wisata, signage permanen, dan buku panduan non-elektronik maupun elektronik pribadi. (Lee, Lawton dan Weaver 2013:520)	Buku Panduan	Tingkat kelengkapan informasi pada buku panduan	<i>Ordinal</i>	III.b. 13
		Brosur	Tingkat kejelasan informasi pada brosur	<i>Ordinal</i>	III.b. 14
		Tour Guide	Tingkat kejelasan tour guide dalam menyampaikan informasi	<i>Ordinal</i>	III.b. 15
		Dampak langsung pendidikan lingkungan	Tingkat pemahaman wisatawan terhadap informasi yang ada	<i>Ordinal</i>	III.b. 16
Sustainability (X ₃)	Ekowisata adalah salah satu wisata yang berbasis keberlanjutan. Dalam jangka praktis, ini memerlukan kepatuhan terhadap protokol perencanaan dan manajemen yang berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan, sosial budaya, dan ekonomi yang sekaligus terkait memaksimalkan manfaat yang ada. Semakin kepatuhan ini diwujudkan dalam dengan afiliasi ecolabel yang memberikan	Pengelolaan lingkungan	Tingkat pengelolaan lingkungan kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.c. 16
		Fasilitas kebersihan	Tingkat ketersediaan fasilitas kebersihan pada kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.c. 18
		Fasilitas konservasi	Tingkat ketersediaan fasilitas untuk melakukan kegiatan konservasi di kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.c. 19
		Konservasi flora dan fauna	Tingkat ketersediaan flora dan fauna untuk konservasi	<i>Ordinal</i>	III.c. 20

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	sertifikasi berdasarkan indikator yang dipilih oleh pihak yang netral. (Lee, Lawton dan Weaver 2013:520)	Keterlibatan dalam kegiatan konservasi	Tingkat keterlibatan wisatawan dalam kegiatan konservasi lingkungan di kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.c. 21
		Peraturan dalam kawasan ekowisata	Tingkat ketersediaan peraturan untuk menjaga lingkungan yang ada di kawasan TAHURA	<i>Ordinal</i>	III.c. 22
Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan berkunjung merupakan langkah evaluasi, wisatawan membentuk pilihan diantara destinasi yang ada dalam pilihan untuk menetapkan dan membentuk niat untuk berkunjung ke destinasi yang mereka sukai. (Kotler dan Keller, 2012:170)				
	Product Choice Perusahaan harus memperhatikan minat dan kebutuhan orang-orang dalam mengunjungi daya tarik wisata yang dikelola seperti keunggulan produk, manfaat produk serta pemilihan produk.	Keeragaman ekowisata	Tingkat keberagaman ekowisata TAHURA Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	IV.a. 23
		Daya tarik ekowisata dibandingkan pesaing	Tingkat daya tarik ekowisata TAHURA Ir. H. Djuanda dibandingkan pesaing	<i>Ordinal</i>	IV.a. 24
		Keunggulan ekowisata dibandingkan	Tingkat keunggulan ekowisata TAHURA Ir. H. Djuanda dibandingkan pesaing	<i>Ordinal</i>	IV.a. 25
		Keunikan ekowisata dibandingkan pesaing	Tingkat keunikan ekowisata TAHURA Ir. H. Djuanda dibandingkan pesaing	<i>Ordinal</i>	IV.a. 26

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	Brand Choice Bagaimana suatu merek memposisikan dirinya dalam benak wisatawan yang meliputi citra yang baik dari sebuah produk dan jasa	Pemilihan ekowisata berdasarkan citra	Tingkat pemilihan berdasarkan citra TAHURA Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	IV.b. 27
		Kepopuleran ekowisata	Tingkat kepopuleran kawasan ekowisata TAHURA Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	IV.b. 28
	Dealer Choice Faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam menentukan penyaluran lokasi yang dekat, harga yang murah, dan ketersediaan produk	Keputusan berkunjung ke kawasan ekowisata berdasarkan lokasi yang strategis	Tingkat keputusan berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda berdasarkan lokasi yang strategis	<i>Ordinal</i>	IV.c. 29
		Kemudahan aksesibilitas menuju kawasan ekowisata	Tingkat kemudahan aksesibilitas dalam mencapai kawasan TAHURA Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	IV.c. 30
	Purchase Amount Menentukan seberapa besar dan seberapa banyak konsumen dalam membeli atau menggunakan suatu produk.	Frekuensi kunjungan	Tingkatan frekuensi berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	IV.d. 31
		Jumlah tiket yang dibeli	Tingkatan jumlah tiket yang dibeli dalam satu kali kunjungan ke TAHURA Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	IV.d. 32

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel / Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	<p>Purchase Timing</p> <p>Salah satu faktor penting bagi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian dan hal tersebut dapat dilakukan pada waktu yang berbeda-beda dan dapat disesuaikan kapan produk tersebut dibutuhkan.</p>	Waktu kunjungan saat weekday	Tingkat waktu kunjungan saat weekday ke TAHURA Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	IV.e. 33
		Waktu kunjungan saat weekend	Tingkat waktu kunjungan saat weekend ke TAHURA Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	IV.e. 34

Sumber: Hasil pengolahan data dan referensi buku 2015

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73-74) yang dimaksud dengan data primer adalah “data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sedangkan data sekunder adalah “data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.”

Sumber data primer adalah pelaku yang terlibat langsung dengan karakter hasil liputan lain. Uma Sekaran (2008:60) menyatakan bahwa data primer adalah responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh peneliti dan pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu, atau sumber umum seperti majalah atau buku tua. Internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarakan melalui internet.

Berdasarkan data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data primer dan data sekunder yang selanjutnya diterangkan pada Tabel 3.2.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data	Digunakan Untuk Tujuan Penelitian		
				T-1	T-2	T-2
1	Tanggapan wisatawan terhadap elemen ekowisata di TAHURA Ir. H. Djuanda	Primer	Wisatawan	√	-	√
2	Keputusan berkunjung wisatawan ke TAHURA Ir. H. Djuanda	Primer	Wisatawan	-	√	√
3	Profil TAHURA Ir. H. Djuanda	Sekunder	Website TAHURA Ir. H. Djuanda (http://tahuradjuanda.jabarprov.go.id)	√	√	-
4	Data kunjungan wisatawan ke TAHURA Ir. H. Djuanda	Sekunder	Balai Pengelolaan TAHURA Ir H Djuanda	√	√	-

Sumber: Pengolahan dari berbagai sumber, 2015

Keterangan :

T1 = Untuk memperoleh temuan mengenai elemen ekowisata TAHURA Ir. H. Djuanda.

T2 = Untuk memperoleh temuan mengenai keputusan berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda

T3 = Untuk memperoleh temuan mengenai pengaruh elemen ekowisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke TAHURA Ir. H. Djuanda.

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Didalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah pertama yang penting adalah dengan menentukan populasi terlebih dahulu.

Menurut Sugiyono (2013:115) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu..

Sedangkan Riduwan (2014:8) mengungkapkan bahwa “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”

Menentukan populasi merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Populasi sebagai publik yang ditetapkan sebagai perwakilan dari total keseluruhan publik yang berkunjung.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan yang jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran, yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang mengunjungi TAHURA Ir. H. Djuanda pada tahun 2013 sebanyak 131,805 orang, data mengenai populasi diperoleh dari Balai Pengelolaan TAHURA Ir H Djuanda.

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka total yang akan dijadikan sasaran populasi yaitu sebanyak 131,805 orang wisatawan nusantara yang datang berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda..

3.2.4.2 Sampel

Pada umumnya penelitian yang dilakukan tidak meneliti semua populasi. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor seperti terlalu banyaknya jumlah populasi, keterbatasan waktu dan biaya yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti mengambil sebagian dari populasi yang disebut sampel. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi dimana sampel itulah yang akan menghasilkan hasil dari penelitian. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari suatu populasi.

Menurut Sugiyono (2013:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Riduwan (2014:10) mendefinisikan sampel sebagai berikut “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Dalam penelitian ini tidak mungkin dilaksanakan terhadap keseluruhan jumlah populasi, meskipun kesimpulan dan saran dari penelitian ini ditujukan untuk keseluruhan populasi. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti keterbatasan dana, tenaga, waktu, biaya dan lainnya. Oleh karena itu penelitian ini mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut akan mewakili bagian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini tidak meneliti seluruh populasi akan tetapi diambil sampel yang representatif (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi penelitian yaitu sebagian dari wisatawan yang berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda dengan jumlah 100 orang. Husein Umar (2008:78), mengemukakan bahwa “untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut “

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran peneleitian karena kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{131,805}{1 + (131,805) \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{131,805}{1 + (131,805) \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{131,805}{1 + 1.318,05}$$

$$n = 99,92 = 100 \text{ responden}$$

Untuk jaminan, sampel lebih baik ditambah, hal ini lebih baik dari pada kurang dan agar sampel yang digunakan representatif maka pada penelitian ini menentukan sampel yang berjumlah 100 responden.

3.2.4.3 Teknik *Sampling*

Menurut Riduwan (2014:11) menyatakan bahwa, “teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi”. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability Sampling* ialah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, yang termasuk *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan area sampling.

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Non probability sampling ialah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel, meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh dan snowball sampling.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampling yang akan digunakan selama melakukan penelitian. Pengambilan sampel haruslah representatif, maka harus diupayakan subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi unsur sampel, sehingga dalam penelitian ini digunakan teknik *probability sampling* khususnya *simple random sampling*. Menurut Riduwan (2014:12) *simple random sampling* ialah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Teknik ini akan digunakan karena populasinya bersifat homogen, sehingga setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan prinsip yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu semua wisatawan yang berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada data apa yang diperlukan dalam penelitian yang dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analisis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung dan tidak langsung.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:74), “teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian.”. Secara umum terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu tes, wawancara, observasi, kuesioner, survey, studi literature dan analisis dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Wawancara

Teknik komunikasi langsung dengan pihak pengelola TAHURA Ir. H. Djuanda, ini dilakukan kepada pihak Balai Pengelolaan TAHURA Ir H Djuanda. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan dan pengelolaan kunjungan wisatawan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu TAHURA Ir. H. Djuanda khususnya mengenai perilaku wisatawan dalam berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda.

3. Kuesioner (Angket)

Wiratna Sujarweni (2014:75) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.

Untuk mengetahui lebih jelas teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.3.

TABEL 3.3
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Digunakan Untuk Tujuan penelitian		
			T-1	T-2	T-3
1	Wawancara	Balai Pengelolaan TAHURA Ir H Djuanda	√	-	-
2	Observasi	Elemen ekowisata yang ada di TAHURA Ir. H. Djuanda	√	-	-
3	Kuesioner	Wisatawan yang berkunjung ke	√	√	√

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Digunakan Untuk Tujuan penelitian		
			T-1	T-2	T-3
		TAHURA Ir. H. Djuanda			

Sumber: Diolah penulis, 2015

Keterangan :

T1 = Untuk memperoleh temuan mengenai Elemen ekowisata yang ada di TAHURA Ir. H. Djuanda

T2 = Untuk memperoleh temuan mengenai keputusan berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda

T3 = Untuk memperoleh temuan mengenai pengaruh Elemen ekowisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke TAHURA Ir. H. Djuanda.

i. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data dalam suatu penelitian mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan mutu penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.

1. Pengujian Validitas

Arikunto dalam Riduwan (2013:109) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien validitas yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadran dalam distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadran dalam distribusi Y

n = jumlah responden yang diteliti

Keputusan pengujian validitas responden dilakukan sebagai berikut:

1. Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
3. Item dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil dibandingkan dengan r tabel. Perhitungan validitas item dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) ver 22 for windows.

Dalam penelitian ini, yang akan diuji validitas adalah variabel elemen ekowisata yang terdiri dari *nature*, *education* dan *sustainable* sebagai variabel X dan keputusan berkunjung sebagai variabel Y. Adapun perhitungan validitas item instrumen penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data menggunakan SPSS

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ver.22 *for windows*. Hasil pengujian validitas dan realibilitas kepada 30 wisatawan di TAHURA Ir. H. Djuanda, dengan $dk=n-2$, $30-2=28$, diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,361$. Berikut hasil pengujian validitas yang diajukan kepada 30 wisatawan nusantara yang dijadikan responden penelitian dengan bantuan SPSS ver. 22 *for windows* terdapat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan	r hitung	rtabel	Keterangan
Elemen Ekowisata				
<i>Nature (X1)</i>				
1.	Tingkat keindahan pemandangan alam di kawasan TAHURA	0,463	0,361	Valid
2.	Tingkat kemenarikan landscape alam di kawasan TAHURA	0,408	0,361	Valid
3.	Tingkat keberagaman koleksi flora pada kawasan TAHURA	0,602	0,361	Valid
4.	Tingkat keberagaman koleksi fauna pada kawasan TAHURA	0,498	0,361	Valid
5.	Tingkat keberagaman kegiatan wisata alam di kawasan TAHURA	0,412	0,361	Valid
6.	Tingkat kelengkapan fasilitas wisata alam di kawasan TAHURA	0,762	0,361	Valid
7.	Tingkat keamanan dalam berwisata alam di kawasan TAHURA	0,587	0,361	Valid
8.	Tingkat kenyamanan berwisata alam di kawasan TAHURA	0,426	0,361	Valid
9.	Tingkat kebersihan alam di kawasan TAHURA	0,502	0,361	Valid
<i>Education (X2)</i>				
10.	Tingkat kelengkapan informasi yang diberikan oleh pusat informasi	0,598	0,361	Valid
11.	Tingkat kejelasan informasi yang	0,809	0,361	Valid

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan	r hitung	rtabel	Keterangan
	diberikan oleh pusat informasi			
12.	Tingkat kejelasan informasi pada papan informasi	0,542	0,361	Valid
13.	Tingkat kelengkapan informasi pada buku panduan	0,604	0,361	Valid
14.	Tingkat kejelasan informasi yang ada pada brosur	0,709	0,361	Valid
15.	Tingkat kejelasan tour guide dalam memberikan informasi	0,685	0,361	Valid
16.	Tingkat pemahaman terhadap informasi	0,525	0,361	Valid
Sustainable (X3)				
17.	Tingkat pengelolaan lingkungan pada kawasan TAHURA	0,859	0,361	Valid
18.	Tingkat ketersediaan fasilitas kebersihan pada kawasan TAHURA	0,643	0,361	Valid
19.	Tingkat ketersediaan fasilitas untuk melakukan kegiatan konservasi di kawasan TAHURA	0,649	0,361	Valid
20.	Tingkat ketersediaan flora dan fauna untuk konservasi di kawasan TAHURA	0,452	0,361	Valid
21.	Tingkat keterlibatan wisatawan dalam kegiatan konservasi lingkungan di kawasan TAHURA	0,671	0,361	Valid
22.	Tingkat ketersediaan peraturan untuk menjaga lingkungan yang ada di kawasan TAHURA	0,745	0,361	Valid
Keputusan Berkunjung				
Product Choice				
1.	Tingkat keberagaman produk ekowisata di kawasan TAHURA	0,688	0,361	Valid
2.	Tingkat daya tarik produk ekowisata di kawasan TAHURA	0,726	0,361	Valid

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pertanyaan	r hitung	rtabel	Keterangan
3.	Tingkat keunggulan produk ekowisata di TAHURA bila dibandingkan pesaing	0,637	0,361	Valid
4.	Tingkat keunikan produk ekowisata di TAHURA bila dibandingkan pesaing	0,575	0,361	Valid
Brand Choice				
5.	Tingkat pemilihan kunjungan berdasarkan citra TAHURA Ir. H. Djuanda	0,551	0,361	Valid
6.	Tingkat kepopuleran kawasan ekowisata TAHURA Ir. H. Djuanda	0,521	0,361	Valid
Dealer Choice				
7.	Tingkat keputusan berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda berdasarkan lokasi yang strategis	0,596	0,361	Valid
8.	Tingkat kemudahan aksesibilitas menuju kawasan ekowisata TAHURA Ir. H. Djuanda	0,516	0,361	Valid
Purchase Amount				
9.	Tingkat frekuensi berkunjung ke TAHURA Ir. H. Djuanda	0,398	0,361	Valid
10.	Tingkat jumlah tiket yang dibeli dalam satu kali kunjungan ke TAHURA Ir. H. Djuanda	0,543	0,361	Valid
Purchase Timing				
11.	Tingkat pemilihan waktu kunjungan ke TAHURA Ir. H. Djuanda saat weekday	0,372	0,361	Valid
12.	Tingkat pemilihan waktu kunjungan ke TAHURA Ir. H. Djuanda saat weekend	0,400	0,361	Valid

Sumber: Pengelolaan data 2015

Hasil pengujian validitas menunjukkan hasil bahwa sub variabel *sustainability* memiliki nilai validitas tertinggi dengan nilai 0,859 pada item 1, sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada sub variabel *nature* dengan nilai 0,408 pada item 2. Untuk variabel keputusan berkunjung, nilai validitas tertinggi terdapat pada *product choice* pada item 2 dengan nilai 0,726, sedangkan untuk

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai validitas terendah terdapat pada *purchase timing* pada item 1 dengan nilai 0,372.

2. Pengujian Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen dalam penelitian juga harus dapat dipercaya (reliabel). Menurut Sugiyono (2013:172) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak bagi penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian realibilitas instrumen yang digunakan yaitu realibilitas internal. Menurut Riduwan (2013:125) realibilitas internal yaitu menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai realibilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap – tiap item

S_t = Varians total.

Jumlah varian tiap-tiap skor dapat dicari dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varian skor tiap-tiap item

N = jumlah responden

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i yang dikuadratkan

Ketentuan uji realibilitas ditentukan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan dinyatakan reliabel jika rhitung > rtabel
2. Item pertanyaan dinyatakan reliabel jika rhitung < rtabel.

Pengujian reliabel instrumen dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%, dengan menggunakan alat bantu SPSS *ver 22 for windows* terdapat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Cronbach alpha	Cronbach alpha minimal	Keterangan
1.	Elemen Ekowisata	0,914	0,700	Reliabel
2.	Keputusan Berkunjung	0,753	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengelolaan data 2015

Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS *ver 22 for windows* menunjukkan bahwa variabel elemen ekowisata yang terdiri dari *nature*, *education*, dan *sustainable* mendapatkan hasil reabel dengan hasil 0,914 dan lebih besar dari 0,700. Hasil uji reliabilitas pada variabel keputusan berkunjung juga menunjukkan hasil reabel dengan hasil 0,753 dan lebih besar dari 0,700.

ii. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis data deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis yang akan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif akan digunakan untuk melihat faktor penyebab, sedangkan analisis kuantitatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian.

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul yang berasal dari responden yang berasal dari jawaban atas item-item dalam kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Riduwan (2013:86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.6
Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skala
Sangat setuju/sangat puas/sangat baik	5
Setuju/puas/tinggi/baik	4
Netral/cukup puas/cukup tinggi/sedang	3
Tidak setuju/kurang puas/rendah/buruk	2
Sangat tidak setuju/tidak puas/rendah sekali/buruk sekali	1

Sumber: Riduwan (2013:39)

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif tentang elemen ekowisata TAHURA Ir. H. Djuanda yang terdiri dari *nature*, *education* dan *sustainability*.
2. Analisis deskriptif mengenai keputusan berkunjung wisatawan ke TAHURA Ir. H. Djuanda yang terdiri dari *product choice*, *brand choice*, *dealer choice*, *purchase amount* dan *purchase timing*.

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data penelitian. Tujuan pengelolaan data adalah untuk memberikan keterangan berguna serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Proses untuk menguji hipotesis, metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif, dengan dilakukan analisis berganda. Adapun langkah-langkah untuk analisis verifikatif, dilakukan sebagai berikut:

1. Methode of Succesive Interval (MSI)

Methode of succesive interval merupakan metode untuk merubah data ordinal menjadi skala interval berurutan. Menurut Sugiyono (2012:86) langkah-langkah untuk melakukan transformasi data sebagai berikut:

- Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsisi (p) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban konsumen pada setiap pertanyaan.
- Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan tersebut.

Dalam hal ini, regresi berganda adalah nilai dua pengaruh variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Menurut Riduwan (2013:253) uji regresi ganda adalah alat analisis persamaan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1, X_2, X_3) dengan satu variabel terikat (Y).

Variabel yang dianalisis adalah variabel independen X_1 (*Nature*), X_2 (*Education*), dan X_3 (*Sustainability*) sedangkan variabel dependen (Y) yaitu keputusan berkunjung. Langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi berganda dengan menentukan model persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Berkunjung

a = Konstanta

b = Koefesien regresi

X = Variabel penyebab

$X_1 = Nature$

$X_2 = Education$

$X_3 = Sustainability$

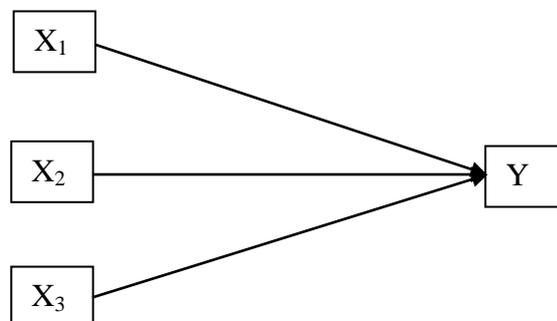
Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam hipotesis yang

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1
Regresi Berganda

Keterangan :

$X_1 = Nature$

$X_2 = Education$

$X_3 = Sustainability$

$Y = Keputusan berkunjung$

Uji Asumsi Regresi

➤ Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat utama untuk melakukan analisis regresi. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Adapun pengolahan data menggunakan program SPSS.

➤ Uji Asumsi Multikolinearitas

Jika model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Menurut Algifari dalam Suliyanto (2005:63) jika nilai VIF tidak lebih dari 5 maka model tidak terdapat multikolienaritas.

➤ Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode *park gleyser*, dengan menggunakan metode ini, gejala heterosdastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e). Residu pola heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terditeksi heterosdastisitas apabila penyebaran harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun). Pada penelitian ini dilihat pada gambar setiap variabel pada gambar *partial regression plot*. Sebaran *partial regression plot* dimulai dari sebelah kiri bawah kearah kanan jika dilihat sebaran data tersebut, maka dapat disimpulkan sebaran data sudah mengikuti persyaratan model keseluruhan setiap data (Suliyanto,2005:64).

2. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Menurut Silalahi (2009:375) Jika koefisien korelasi sama dengan atau mendekati +1, ini mengindikasikan satu korelasi positif atau searah (*direct*) sempurna (*perfect positive correlation*) yang didalamnya perubahan skor tinggi dalam satu

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel disertai oleh perubahan *ekuivalen* dalam arah yang sama (*same direction*) dalam variabel lain tanpa kecuali.

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Menurut Sugiyono (2012:242) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan seperti pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:242)

3. Analisis Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengeruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Menurut Silalahi (2009:376) mengungkapkan koefesien ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi perubahan dalam variabel lain (independen). $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun prsenase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dan

Rima Sophal Jamil, 2014

PENGARUH ELEMEN EKOWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUAND: (Survei terhadap wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel dependen. Pada akhirnya akan ditarik kesimpulan dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan sub hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari *Nature*, *Education* dan *Sustainability* terhadap Keputusan Berkunjung

2. $H_a : \text{Paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0$

Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Elemen Ekowisata (X) yang terdiri dari *Nature*, *Education* dan *Sustainability* terhadap Keputusan Berkunjung (Y)